

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan tentang Analisis Pengelolaan Sampah di lingkungan kelurahan Rambutan, dihasilkan beberapa poin kesimpulan dan saran berikut ini :

A. Kesimpulan

Kesimpulan menurut penelitian yang telah dilakukan bahwa, pengelolaan sampah di kelurahan Rambutan dari aspek proses Pewadahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pembuangan Akhir secara umum sudah baik. Namun masih ada proses yang belum optimal yaitu :

1. Aspek pewadahan sampah :
 - a. Sekitar 40% bak/tong sampah yang digunakan masyarakat di kelurahan Rambutan belum memenuhi SNI (tidak menggunakan penutup, juga bahan bak/tong sampah).
 - b. 5 (lima) Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang ada di kelurahan Rambutan masih dalam status minjam/menumpang lahan. Tidak ada satupun TPS yang berstatus milik Kelurahan/Pemerintah. Setiap manusia sehari-harinya pasti menghasilkan sampah secara terus menerus, sudah dipastikan bahwa sampah itu akan selalu ada.
 - c. Tempat Pembuangan Sampah TPS 4 Gebras sebenarnya sudah tidak ada karena dialih fungsikan kembali oleh Suku Dinas Pertamanan dan Kehutanan Jakarta Timur menjadi taman, namun karena keterbatasan tempat, jadi dimanfaatkan lokasi diluar pagar taman yang langsung bersisian dengan badan jalan umum untuk melakukan proses pengumpulan/pengangkutan sampah setiap hari dengan cara transit dalam kurun waktu pukul 04.00 wib, sampai dengan pukul 06.00 wib. Melihat kondisi tersebut sebenarnya sangat tidak layak dan mengkhawatirkan dilakukan proses pengumpulan serta pengangkutan sampah di tempat tersebut.

2. Aspek pengumpulan sampah:

Terjadinya keterlambatan pengumpulan dan pengangkutan sampah dari rumah-rumah penduduk di beberapa tempat di kelurahan Rambutan, yang menyebabkan penumpukan sampah di bak/tong sampah yang ada di beberapa depan rumah penduduk.

Diketahui bahwa proses pengumpulan dan pengangkutan yang dilakukan sudah sesuai dan mengacu pada ketentuan RT/RW yang menerapkan proses pengumpulan dan pengangkutan dilakukan 1-2 hari sekali, namun keterlambatan terjadi karena ada kendala teknis dilapangan seperti petugas dalam keadaan kurang sehat badan, gerobak mengalami kerusakan atau sedang dalam servis/perbaikan ataupun petugas sedang ada urusan penting sehingga tidak melakukan pengumpulan dan pengangkutan beberapa hari, hal ini bisa diumaklumi.

B. Saran

1. Aspek pewadahan sampah :

a. Dalam rangka menunjang kelancaran proses pengelolaan sampah di lingkungan kelurahan Rambutan, sebaiknya Pewadahan (bak/tong) sampah yang ada di sekitar permukiman penduduk yang sebesar 40% nya belum sesuai dengan SNI pewadahan, perlu dilakukan penyeragaman pewadahan seluruhnya yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dapat dilakukan dengan memberikan serta menyediakan nya dari pemerintah dengan menetapkan dan memprioritaskan pengadaan bak/tong sampah sesuai SNI pada setiap usulan musrenbang dengan cara bertahap sampai pemenuhan bak/tong sampah yang sersuai SNI untuk masyarakat terpenuhi. Dapat juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya bak/tong sampah yang sesuai SNI dalam rangka menjaga kesehatan, kebersihan serta keindahan lingkungan, sehingga nantinya masyarakat akan menyadarinya dan menggunakan bak/tong sampah yang sesuai SNI dengan mandiri/swadaya.

b. Pertumbuhan penduduk akan semakin tinggi dan kebutuhan tanah tempat tinggal juga semakin tinggi menyebabkan semakin hari tanah lahan semakin sempit. Diharapkan status Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dinaikkan dari status minjam/numpang menjadi status Hak Milik Pemerintah (Kelurahan). Agar proses pengelolaan sampah nantinya tidak terkendala, karena suatu saat bisa saja pemilik tanah memfungsikan kembali tanah tempat TPS – TPS yang ada saat ini seperti yang terjadi di TPS 4 Gebras, lahan taman yang dulunya digunakan jadi TPS, diambil alih dan difungsikan kembali menjadi taman. Selanjutnya pihak stakeholder terkait segera melakukan perencanaan penganggaran untuk dapat membeli lahan yang diperuntukkan untuk TPS 1,2,3,4 dan 5, juga segera dilakukan pengkajian dimana lokasi yang pas dan tepat untuk digunakan sebagai tempat TPS, nantinya wilayah kelurahan Rambutan dapat mempunyai TPS yang berstatus hak milik pemerintah, sehingga bisa dibangun TPS yang sesuai dengan ketentuan pewadahan SNI.

c. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadinya laka di sekitar TPS 4 Gebras, karena pada saat petugas melakukan proses pengangkutan sampah digunakan badan jalan di sekitar untuk parkir gerobak sampah, truk, loaded dozer dalam proses pengumpulan serta pengangkutan sampah, sehingga mengganggu pengguna jalan lain. Dikhawatirkan juga jalan aspal bekas cairan sampah yang berlendir akan menjadi licin, pengendara motor dan mobil bisa selip terjatuh atau menabrak pengendara lain dalam berkendara sehingga menimbulkan terjadinya laka. Terlihat beberapa kali jika kondisi jalan berair karena hujan atau karena air kotoran sampah tidak kering dan berlendir, terpampang spanduk dari kardus bekas yang bertuliskan *“Hati-Hati Jalan Licin”*.

Diharapkan stakeholders terkait dapat segera mempertimbangkan serta memikirkan solusi untuk pemindahan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 4 Gebras ke tempat yang lebih layak dalam waktu sesegera mungkin. Dengan adanya lokasi TPS baru, proses

pengangkutan transit yang terjadi di TPS 4 Gebras, dengan sendirinya tidak ada lagi.

2. Aspek pengumpulan.

Dalam rangka menciptakan lingkungan sehat dan bersih, Diharapkan agar stakeholder terkait dengan proses pengumpulan sampah khususnya di wilayah permukiman penduduk (dalam hal ini pihak RT/RW), lebih aktif memperhatikan kondisi persampahan di lapangan khususnya di wilayah permukiman. Jika terlihat sampah yang sudah penuh di bak/tong sampah di depan rumah masyarakat dalam waktu 3 (tiga) sampai 4 (lima) hari tidak dikumpulkan serta diangkat, ditanyakan kepada pemilik rumah, kenapa itu terjadi, jika kendala di petugas gerobak yang tidak melakukan pengumpulan segera di tanyakan ke petugas gerobak apa kendalanya dan segera dicarikan solusinya.

3. Aspek pengolahan sampah

- a. Diharapkan dilakukan Peningkatan Program Pengurangan Jumlah Sampah yang akan dibuang ke TPA, dengan cara dilakukannya penyuluhan, himbauan dan sosialisasi oleh pihak stakeholder terkait secara terus menerus, akan penting nya mengurangi jumlah sampah sejak dini dimulai dari titik awal dari dalam rumah-rumah penduduk, sehingga nantinya akan mengurangi jumlah sampah yang akan dibuang ke TPA. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan agar masyarakat menggunakan bak/tong sampah pilah di rumahnya, memisahkan sampah basah (organik) dan kering (an organik), sehingga memudahkan petugas memilah sampah basah dan kering di tempat pemilahan untuk dimanfaatkan lebih lanjut.. Semakin kecil sampah yang dibuang ke TPA maka semakin kecil pula jumlah timbunan sampah di TPA dan semakin besar waktu yang dihasilkan dalam proses pemenuhan kapasitas tempat lahan pembuangan sampah di TPA serta juga berdampak semakin ringan kinerja petugas dan mesin mesin yang beroperasi disana.
- b. Melakukan kerjasama dengan pihak swasta terkait dengan pengolahan sampah yang khusus melakukan penanganan proses 3R

(Reuse, menggunakan kembali sampah organik, Recycle melakukan daur ulang dan Reduce, melakukan pengurangan sampah), dalam rangka membantu dan mempermudah pemerintah dalam proses pengolahan sampah.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR PUSTAKA

- Earth.org/japan-waste-management (2021), *How Strict Waste Management in Japan Alleviated Its Environmental*, Jepang.
- Evy Triani, 2017, *Optimalisasi Kinerja Pengelolaan Sampah di Kota Palangkaraya*. Palangkaraya
- Fenny Febrya, 2022 M/1444 H, *Analisis Pengelolaan Sampah Berdasarkan Prinsip Kemaslahatan Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Di Kampung Jawa Kota Banda Aceh*.
- Nabila Adina, 2021, *Pengelolaan Sampah dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan (Waste Management in the Context of Waste Management)* Hmgrp.geo,
- Indra Yones, 2007, *Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Ranai Ibu Kota Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau*,
- Lisa Dahlen (2008), *Household Waste Collection Factors and Variations, Department of Civil, Mining and Environmental Engineering Division of Waste Science and Technology, Luleå University of Technology, Luleå, Sweden*
- Mildayati, 2021, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Pada Tingkat RW di Kelurahan Mamasa Kabupaten Mamasa*.
- National Environment Agency (2023), *Solid Waste Management Infrastructure*, Singapura.
- Nurul Syifa, (2023), *Solid Waste Management in Malaysia: An overview*, Universiti Teknologi MARA, Cawangan Selangor, Malaysia
- Sahil J et al. 2016. *Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa Dufa Kota Ternate*. Jurnal Bioedukasi volume 4 nomor 2. ISSN: 2301-4678/ media.neliti.com.
- Tomodachi Winter, JavanGov (2015), *Advanced Waste Disposal Technology Makes Tokyo the Cleanest City*, Tokyo.
- United Nations Environment Programme. 2015. *Global Waste Management Outlook*. (T. Cannon, Ed.) Austria: International Solid Waste Association.

Zainab, 2020, *Analisis Pengelolaan Sampah pada Unit Pelaksana Teknis Pengelola Sampah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*,

Buku-buku :

AbdulSolihin Wahab. (2005). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. BUMI Aksara, Jakarta.

Adi Sasmita, Raharjo, 2011, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Graha Ilmu Yogyakarta.

A.Muri Yusuf, 2019, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Prenadamedia Group, Jakarta.

Eiichi "Eric" Kasahara, 2020, *Manajemen Strategis Praktis*, Lautan Pustaka, Yogyakarta.

Damanhuri, Erni. 2010, *Pengelolaan Sampah*, Departemen Teknik, Bandung

Deddy Mulyana, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung

George Terry, 2013, *Prinsip-prinsip manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta

George Terry, dkk 2000, *Dasar-Dasar manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta

Iwan Nugroho, Dahuri, 2012, *Pembangunan Wilayah,; Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*, LP3S, Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , 1989, Jakarta,

Nugroho dkk, 2012, *Pembangunan Wilayah, Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*.

Nugroho, Riant.2013. *Metode Penelitian Kebijakan*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister Terapan 2021, Politeknik STIA LAN RI, Jakarta.

Said Zainal Abidin, 2016, *Kebijakan Publik*, Salemba Humanika, Jakarta.

Sondang P.Siagian, 2015, *Filsafat Administarsi*, Bumi Aksara, Jakarta

Standar Nasional Indonesia (SNI 2002:3) Teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan.

Sistim Infformasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), 2023, Data Volume Timbulan, Penanganan, Pengurangan Sampah DKI Jakarta (2022)

Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Administrasi, Kaulitatif dan Kuantitatif*, Best Seller, Alfabeta, Bandung.

Sukarna (2011), *Dasar-Dasar Manajemen*. Mandar Maju, Bandung.

Suwarno Handayaniingrat, 1988, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Haji Mas Agung, Jakarta

Wati Hermawati, dkk, 2015, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan*, Plkantaxia, Yogyakarta.

Dokumen :

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah (Perda) Provinsi DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Daerah (Perda) Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup

Peraturan Gubernur Nomor 52 Tahun 2019 dan telah dirubah kedalam Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja dan Bagan Struktur Organisasi Kecamatan

Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Bagan Struktur Organisasi Kelurahan

Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga.